

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Agen penyebab poliomyelitis. 2022.
2. Kemenkes RI. Laporan perkembangan kejadian Luar Biasa Polio. Jakarta;2022.
3. Gupta, D. Pemberantasan Polio, pelatihan pemantauan kebebasan untuk PIN ketiga polio. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan; 2005.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta: Departemen kesehatan RI; 2014.
5. Kemenkes RI. Buletin Surveilans dan Imunisasi. Jakarta: Departemen kesehatan RI; 2020.
6. World Health Organization. Wabah polio circulating Vaccine Derived Polio Virus (cVDPV2). 2022.
7. Kemenkes RI. Laporan situasi KLB virus polio jenis cVDPV2 di Aceh Tahun 2022. Jakarta;2023.
8. Kemenkes RI. Target cakupan pemberian imunisasi dasar tahun 2022. Jakarta;2019.
9. Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe. Profil Kesehatan Kota Lhokseumawe 2023. Lhokseumawe;2023.
10. Rahmawati, dan Dwi. Validitas penapisan AFP untuk diagnosis polio analisis data surveilans AFP DEPKES RI Tahun 2005. FKM Universitas Indonesia; 2008.
11. Heymann, D dan Aylward. Poliomyelitis. Geneva, Switzerland; 2004
12. Ryan K.J., dan Ray CG. Enteroviruses. In: Sherris JC, Ryan KJ, Ray CG, editors. Sherris Medical Microbiology (4th ed.). New York: McGraw Hill; 2004. p. 535– 7. ISBN 0-8385-8529-9.
13. Mueller S.H.Y., et al. Complexes of Poliovirus Serotypes with Their Common Cellular Receptor, CD155. *J Virol.* 2003; 77:4827–35.
14. M. Lely Pontoh dan Engeline. Rehabilitasi Medik Pada Poliomyelitis. *Jurnal Biomedik (JBM)*, Volume 7, Nomor 2. 2015.
15. Atkinson W, et al. Poliomyelitis. *Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases (11th ed.)*. Washington DC: Public Health Foundation, 2009; p. 231- 44
16. Graves H.W, Neil M, and Frank W. *Walsh and Hoyt's clinical neuro-ophthalmology*. Hagerstown, MD: Lippincot Williams & Wilkins. Philadelphia. 2005. p. 3264–65.
17. Sauerbrei A, et al. Antibodies against vaccine-preventable diseases in pregnant women and their offspring in the eastern part of Germany. *Med Microbiol Immunol.* 2002;190:167-72
18. Mansur, A.R. dan Farlina M. Polio, sejarah, diagnosis, pengobatan dan vaksin. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2023. Hal. 15-19.
19. Nurrokhim R.M., dan Azali MS. Poliomyelitis Dalam Purwo Sudarmo S, Garna H, Hadinegoro SR. *Buku Ajar IKA Infeksi*. Ed 1 ,Jakarta, Balai Penerbit FKUI 2003. 209-222.
20. Goldberg A. Non Invasive Mechanical Ventilation At Home: Building Upon The Tradition. *Chest.* 2002;121(2):321-4.

21. Kuspito. Artikel Tentang Kecacatan Dan Penanganan Polio, Kuspito Ortotik Prostetik. Solo. [Cited 2023 Mei 11]
22. Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Eropa. Langkah-Langkah Pencegahan dan Pengendalian Pada Poliomielitis.2020.
23. Riyadi, S. dan Sukarmin. Asuhan Keperawatan Pada Anak. Yogyakarta: Graaha Ilmu; 2009.
24. Noordiati. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Malang: Wineka Media; 2018.
25. Hidayat, A.A. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika; 2008.
26. Proverawati, A. dan C. S. D. Andhini. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Offset; 2010.
27. Ranuh, I.G.N., dkk., Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi 6. Jakarta: IDAI;2017.
28. Baratawijaya, K. G. dan Rengganis, I. Immunologi Dasar Edisi ke-10. Jakarta : Badan Penerbit FKUI; 2012.
29. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen kesehatan RI; 2016.
30. Puskesmas Kuta Selatan. Penting untuk memberantas polio dengan pemberian vaksinasi. Bali; 2022.
31. Mulyani N.S., Rinawati M. Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta. : Nuha Medika. ; 2013.
32. Marimbi H. Tumbuh Kembang Status Gizi, Dan Imnuisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta. : Nuha Medika. ; 2010.
33. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Tanya Jawab Seputar Polio Dan Vaksin Polio. Jakarta: IDAI; 2013.
34. Kepmenkes RI. Penyelenggaraan Imunisasi, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. 2017.
35. Kemenkes RI. Pencanaan Nasional, Perluasan Imunisasi Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) Dosis Kedua. Jakarta;2023.
36. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Anak Umur 0-18 tahun. Jakarta: IDAI;2023.
37. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan prilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
38. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
39. Astutik. Data Dan Riset Kesehatan Daerah Dasar. 2013.
40. Darsini, F. dkk. Jurnal keperawatan, vol 12, no 1, hal 104.2019
41. Aminudin, M. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang Tahun 2016. Skripsi S1, Universitas Airlangga, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya, 2016.
42. Suwarya, W. P., dan Yuwono, P. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. University Research Collegium; 2017. 1(2), 305–314.

43. Bagaskoro. Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data. 2019.
44. Faot, M. Hubungan Pengetahuan Tentang Caries Gigi Dengan Motivasi Untuk Melakukan Penumpatan Karies Gigi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2019.
45. Budiman dan Riyanto A. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika;2013.
46. Notoatmodjo, S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta : rineka cipta; 2014.
47. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4. Jakarata: Salemba Medika; 2015.
48. Levy P.S., Lemeshow S. Sampling of populations: methods and applications. John Wiley & Sons; 2013.
49. Wong, D.L., dkk. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Edisi 6, Vol 1. Jakarta: EGC. 2008.
50. Mubarak dkk. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
51. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku. Jakarta : Rineka Cipta.2010.
52. Kemenkes RI. Profil kesehatan indonesia 2017. Jakarta; Kemenkes RI. 2018.
53. Halawa, M. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio Pada Bayi Di Posyandu Sifalago Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Poltekes Kemenkes Medan; 2019.
54. Scobie et. al. *Cluster Survey Evaluation Of A Measles Vaccination Campaign In Jharkhand, India, 2012. Public Library Of Science Journal.* 2015, 10(5), 1-15.
55. Sari, D.N.I. dkk. Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja puskesmas bendo kabupaten magetan. biomedika, 8 (2). 2017.
56. Fadly, S. Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dahlia Makassar.universitas Makassar ; 2019.
57. Jarsiyah, S.I dkk. Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12 Bulan di Masa Pandemi Covid-19. Keskom, Vol 9, No 1, 2023. Hal; 72.